**TERMINAL DAN PERPARKIRAN
(ANALISIS KAPASITAS PARKIR PADA KANTOR PAJAK DI
JL.ANDI DJEMMA PALOPO)**

DI SUSUN OLEH :

NIRWANA (19.023.22.201.075)

ENI MISKA (19.023.22.201. 059)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDI DJEMMA
PALOPO**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidaya-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan makalah tentang TERMINAL DAN PERPARKIRAN. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan penulis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dibidang studi yang telah ditekuni .Terlepas dari semua itu, Kami menyadari seutuhnya bahwa masih jauh dari kata sempurna baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kami terbuka untuk menerima segala masukan dan kritik yang bersifat membangun pembaca sehingga kami bisa melakukan perbaikan makalah ini menjadi makalah yang baik dan benar. Kami akhiri dengan ucapan wassalamu alaikum wr.wb

Palopo, 05 Januari 2022

NIRWANA/ENI MISKA

ABSTRAK

paper ini membahas kebutuhan parkir kantor pajak di jalan andi djemma palopo. No.131,salekoe,wara timur,kota palopo 19121.kantor pajak mulai beroperasi pada hari senin – jumat dan hari libur pada hari sabtu – minggu. Kantor pajak buka pada jam 08.00 – 16.00 wib.

Dari hasil survei yang dilakukan selama 4 hari ini,kondisi parkir yang berada di jl.Andi Djemma khususnya di Kantor Pajak kondisi parkirnya itu sudah memenuhi karena di sediaknya parkir khusus motor dan mobil yang Dapat membuat nyaman bagi masyarakat maupun orang yang bekerja di kantor pajak tersebut ,dan adanya juru parkir yang bekerja membantu mengatur kendaraan yang keluar masuk tempat parkir sehingga tempat parkir yang di sediakan menjadi tertata rapi.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan alamnya, maka sudah menjadi kebiasaan seperti, kemacetan, kepadatan kendaraan, ketidak tertiban lalu lintas khususnya kendaraan berjenis angkutan kota atau angkot masyarakat.

Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan disaat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti : sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain. Parkir semestinya hanya digunakan untuk memberhentikan kendaraan untuk sementara, tidak dalam waktu lama atau bahkan berhari – hari yang dilakukan. Penggunaan parkir sesuai peraturan yang rapi akan memudahkan petugas parkir dalam memarkirkan kendaraan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Berapakah kapasitas parkir dan terminal pada badan jalan (on street parking) di Jalan andi djemma no.131 kota palopo ?
2. Bagaimanakah dampak penggunaan parkir badan jalan (on street parking) di KANTOR PAJAK ?
3. Apa tujuan terminal dan perparkiran ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui terminal dan perparkiran dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Untuk mengetahui seberapa pentingnya terminal dan perparkiran yang ada di setiap kota maupun desa.
3. Untuk Menjadikan terminal dan perparkiran agar lalu lintas dapat berjalan dengan baik dan aman.

BAB II LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN TERMINAL

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping itu juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang.

Pada perencanaan terminal dan lokasi parkir yang baik adalah yang perencanaan lokasinya secara sistem jaringan mampu berperan dalam melancarkan pergerakan sistem transportasi secara keseluruhan, dengan demikian perencanaan dan pengembangannya perlu ditata dalam

satu kesatuan sistem yang terpadu (Fisu, 2018). Perencanaan sistem angkutan yang dibuat tanpa pertimbangan matang akan berdampak pada pola pergerakan, arus lalu lintas perkotaan, bahkan hingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Fisu, 2019)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu berupa:

1. Terminal penumpang,
2. Terminal barang.

1. FUNGSI TERMINAL

Terminal penumpang berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan. Terminal penumpang menurut pelayanannya dikelompokkan dalam 3 (tiga) tipe yaitu berupa:

1. Terminal penumpang tipe A,
2. Terminal penumpang tipe B, dan
3. Terminal penumpang tipe C.

Menurut Departemen Perhubungan (1996), fungsi terminal pada dasarnya dapat dilihat dari 3 (tiga) unsur terkait terminal, yaitu berupa:

1. Penumpang

Fungsi terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda yang lain, tempat tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (pelataran, teluk, ruang tunggu, papan informasi, toilet, kios-kios, loket, fasilitas parkir dari kendaraan pribadi dan lain-lain).

2. Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas, untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus angkutan umum.

3. Operator Angkutan Umum

Fungsi terminal bagi operator angkutan umum adalah untuk pengaturan pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak angkutan umum dan fasilitas pangkalan.

Menurut Departemen Perhubungan (1996), terminal dapat dibedakan berdasarkan jenis angkutan yang digunakan, yaitu berupa:

1. Terminal Penumpang adalah terminal untuk menaikkan dan atau menurunkan penumpang.
2. Terminal Barang/Cargo adalah terminal untuk perpindahan (bongkar muat) barang dari moda transport yang satu ke moda transport yang lainnya.

3. Terminal Khusus adalah terminal yang dipengaruhi oleh sifat-sifat barang yang diangkut.

4. Terminal Truk adalah terminal yang sesuai dengan kebutuhannya, dinyatakan dengan jumlah truk yang dapat diparkir atau menunggu dalam satuan waktu.

2. Fasilitas utama

Fasilitas utama terdiri atas :

- a. Jalur keberangkatan kendaraan dan jalur kedatangan kendaraan
- b. Ruang tunggu penumpang, pengantar dan atau penjemput
- c. Tempat parkir kendaraan
- d. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup
- e. Perlengkapan jalan
- f. Fasilitas penggunaan teknologi
- g. Media informasi
- h. Penanganan pengemudi
- i. Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan bus (customer service)
- j. Fasilitas pengawasan keselamatan
- k. Jalur kedatangan penumpang
- l. Ruang tunggu keberangkatan
- m. Ruang pembelian tiket

3. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang terdiri atas :

- a. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui
- b. Keamanan
- c. Pelayanan keamanan
- d. Istirahat awak kendaraan
- e. Ramp check
- f. Pengendapan kendaraan

Klasifikasi Terminal Berdasarkan Tingkat Pelayanan Ada 3 (tiga) jenis terminal dapat dibedakan berdasarkan tingkat pelayanannya, yaitu berupa:

- a. Terminal utama yaitu 50-100 kendaraan/jam,

b. Terminal madya yaitu 25-50 kendaraan/jam,

c. Terminal cabang yaitu <25 kendaraan/jam.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan, terminal penumpang terdiri dari 2 (dua) jenis tipe yaitu berupa:

1. Terminal Penumpang Tipe A

Terminal penumpang tipe A melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Perdesaan.

2. Terminal Penumpang Tipe B

penumpang tipe B berfungsi melayani kendaraan umum Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Perdesaan.

3. Terminal Penumpang Tipe C

Terminal penumpang tipe C berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota dan Angkutan Perdesaan.

B.PERPARKIRAN

1.PENGERTIAN PERPARKIRAN

Parkir adalah lalu lintas berhenti yang ditinggal pengemudi saat mencapaisuatu tempat tujuan dengan jangka waktu tertentu. Perilaku pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk memarkir kendaraannya tidak jauh dengan tempat kegiatannya.

2. FASILITAS PARKIR

Menurut Joseph Dechiara & Lee Koppelman, 1975 (dalam Ririh Sudiraharjo), fasilitas parkir dan jenis parkir menurut penempatannya, yaitu :

a. Parkir di tepi jalan (on street parking)

Parkir di tepi jalan adalah parkir yang mengambil tempat di sepanjang jalan dengan atau tanpa melebarkan jalan untuk pembatas parkir. Jenis parkir ini baik untuk pengunjung yang ingin dekat dengan tempat tujuannya.

b. Parkir tidak di tepi jalan (off street parking)

Cara ini menempati pelataran tertentu di luar badan jalan baik di halaman terbuka atau dalam bangunan khusus untuk parkir dan mempunyai pintu pelayanan masuk untuk mengambil karcis parkir sehingga dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan jangka waktu kendaraan parkir.

BAB III PEMBAHASAN

1. LOKASI PENGAMATAN (KANTOR PAJAK KOTA PALOPO)

KPP Pratama palopo atau kantor pajak terletak di jalan andi djemma No.131, salekoe, wara timur, kota palopo 19121. kantor pajak mulai beroperasi pada hari senin – jumat dan hari libur pada hari sabtu – minggu. Kantor pajak buka pada jam 08.00 – 16.00 wib.

KONDISI PARKIRAN (KANTOR PAJAK)

DOCUMENTASI PENGAMBILAN DATA SURVEY KENDARAAN

2. HASIL SURVEY SELAMA 4 HARI

HARI KERJA TGL 13 DECEMBER 2021

MASUK			KELUAR	
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	5	3	14	7
06.30 -06.45	6	2	1	1
06.45 -07.00	1	1	0	0
07.00 -07.15	2	1	1	0
07.15 -07.30	8	3	2	0
07.30 -07.45	14	4	6	0
07.45 -08.00	17	4	11	1
08.00 -08.15	30	5	4	2
08.15 -08.30	8	1	7	0
08.30 -08.45	4	2	6	1
08.45 -09.00	6	0	3	0
09.00 -09.15	8	3	4	2
09.15 -09.30	11	3	4	1
09.30 -09.45	11	3	8	3
09.45 -10.00	12	2	10	2
10.00 -10.15	13	2	7	4
10.15 -10.30	12	0	11	0
10.30 -10.45	8	0	21	0
10.45 -11.00	9	1	6	3
11.00 -11.15	13	4	10	1
11.15 -11.30	11	1	10	3
11.30 -11.45	10	2	11	5
11.45 -12.00	5	2	9	5
12.00 -12.15	3	5	15	9
12.15 -12.30	11	0	6	2
12.30 -12.45	11	2	6	0
12.45 -13.00	10	0	10	1
13.00 -13.15	11	4	8	1
13.15 -13.30	13	2	11	0
13.30 -13.45	14	6	8	1
13.45 -14.00	8	8	12	3
14.00 -14.15	8	2	8	2
14.15 -14.30	7	2	12	5
14.30 -14.45	1	1	10	1
14.45 -15.00	9	3	6	0
15.00 -15.15	7	0	15	0
15.15 -15.30	7	2	10	0
15.30 -15.45	5	0	13	3
15.45 -16.00	15	0	11	3
16.00 -16.15	4	0	9	4
16.15 -16.30	7	1	10	1
16.30 -16.45	8	0	7	2
16.45 -17.00	0	3	11	3

HARI KERJA TGL 14 DECEMBER 2021

MASUK			KELUAR	
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	3	2	9	2
06.30 -06.45	2	0	1	0
06.45 -07.00	3	1	2	0
07.00 -07.15	5	3	1	1
07.15 -07.30	3	2	2	0
07.30 -07.45	8	5	4	2
07.45 -08.00	11	4	0	3
08.00 -08.15	4	2	7	3
08.15 -08.30	6	3	8	1
08.30 -08.45	4	1	7	0
08.45 -09.00	8	0	6	0
09.00 -09.15	10	3	8	2
09.15 -09.30	5	0	6	0
09.30 -09.45	13	2	17	1
09.45 -10.00	12	0	10	2
10.00 -10.15	13	2	10	1
10.15 -10.30	13	1	12	0
10.30 -10.45	15	1	13	2
10.45 -11.00	10	2	7	1
11.00 -11.15	13	2	15	3
11.15 -11.30	12	0	12	2
11.30 -11.45	7	3	14	2
11.45 -12.00	11	2	18	8
12.00 -12.15	6	3	7	1
12.15 -12.30	3	1	2	2
12.30 -12.45	5	2	7	3
12.45 -13.00	2	6	6	4
13.00 -13.15	6	2	7	6
13.15 -13.30	14	2	8	1
13.30 -13.45	15	6	13	1
13.45 -14.00	14	7	10	4
14.00 -14.15	17	2	13	2
14.15 -14.30	13	2	11	1
14.30 -14.45	12	3	9	0
14.45 -15.00	7	7	7	1
15.00 -15.15	14	11	11	1
15.15 -15.30	9	8	8	0
15.30 -15.45	7	2	2	0
15.45 -16.00	4	5	5	1
16.00 -16.15	8	4	4	2
16.15 -16.30	6	8	8	0
16.30 -16.45	9	13	13	4
16.45 -17.00	4	12	12	6

HASIL SURVEY 1 JAM

HARI KERJA / JAM KERJA

MASUK keluar				
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	5	3	14	7
06.30- 07.30	12	7	4	1
07.30- 08.30	69	14	28	3
08.30- 09.30	26	8	17	4
09.30- 10.30	47	7	35	9
10.30- 11.30	47	6	46	7
11.30- 12.30	29	9	41	21
12.30- 13.30	43	9	40	2
13.30- 14.30	43	18	37	11
14.30- 15.30	24	6	41	1
15.30- 16.30	31	1	43	10
16.30- 17.00	15	3	18	5

HARI KERJA / JAM KERJA

MASUK keluar				
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	3	2	3	2
06.30- 07.30	13	6	6	1
07.30- 08.30	29	14	19	9
08.30- 09.30	27	4	22	2
09.30- 10.30	33	5	62	4
10.30- 11.30	50	5	47	8
11.30- 12.30	27	9	51	13
12.30- 13.30	27	12	28	14
13.30- 14.30	59	17	42	8
14.30- 15.30	43	4	35	2
15.30- 16.30	25	11	19	7
16.30- 17.00	13	5	25	6

//

07.30-08.30

13.30-14.30

Catatan :

Pada hari senin pertama jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 07.30 – 08.30. dimana motor yang terparkir ada sejumlah 69 motor , 14 mobil sedangkan yang keluar ada 28 motor dan 3 mobil.

Pada hari selasa kedua jam tersibuk kendaraan berada pada jam 13.30 – 14.30 dimana motor yang terparkir ada 59 motor,17 mobil.sedangkan yang keluar pada jam tersebut ada 42 motor dan 8 mobil.

HARI KERJA TGL 15 DECEMBER 2021

MASUK			KELUAR	
WAKTU	MOTOR	mobil	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	2	1	17	8
06.30 -06.45	0	0	0	0
06.45 -07.00	3	2	2	1
07.00 -07.15	4	1	1	0
07.15 -07.30	5	4	4	2
07.30 -07.45	4	3	3	0
07.45 -08.00	8	8	2	2
08.00 -08.15	11	11	1	1
08.15 -08.30	7	2	1	2
08.30 -08.45	9	4	3	3
08.45 -09.00	5	5	2	2
09.00 -09.15	8	1	5	0
09.15 -09.30	11	1	5	0
09.30 -09.45	5	0	7	1
09.45 -10.00	7	2	5	1
10.00 -10.15	10	1	7	0
10.15 -10.30	6	0	4	0
10.30 -10.45	2	2	1	0
10.45 -11.00	4	0	3	4
11.00 -11.15	7	3	2	1
11.15 -11.30	2	0	11	2
11.30 -11.45	4	3	2	0
11.45 -12.00	2	6	13	6
12.00 -12.15	4	4	7	7
12.15 -12.30	6	3	3	9
12.30 -12.45	3	6	5	2
12.45 -13.00	13	0	9	3
13.00 -13.15	6	2	2	0
13.15 -13.30	8	0	6	4
13.30 -13.45	4	2	7	2
13.45 -14.00	7	3	2	2
14.00 -14.15	4	0	4	0
14.15 -14.30	8	3	5	4
14.30 -14.45	6	7	1	0
14.45 -15.00	11	3	2	8
15.00 -15.15	2	0	11	4
15.15 -15.30	6	2	4	9
15.30 -15.45	2	0	2	5
15.45 -16.00	4	3	6	2
16.00 -16.15	0	0	7	2
16.15 -16.30	6	3	4	5
16.30 -16.45	3	0	8	0
16.45 -17.00	2	0	8	8

HARI KERJA TGL 15 DECEMBER 2021

MASUK			KELUAR	
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	5	2	13	5
06.30 -06.45	3	0	1	0
06.45 -07.00	4	0	3	0
07.00 -07.15	2	2	1	0
07.15 -07.30	5	0	2	0
07.30 -07.45	3	3	3	2
07.45 -08.00	4	1	1	0
08.00 -08.15	24	6	11	2
08.15 -08.30	6	1	3	0
08.30 -08.45	10	1	5	3
08.45 -09.00	11	2	5	0
09.00 -09.15	15	5	6	3
09.15 -09.30	3	3	2	0
09.30 -09.45	2	7	1	0
09.45 -10.00	6	2	3	1
10.00 -10.15	4	0	2	0
10.15 -10.30	7	2	11	0
10.30 -10.45	8	0	5	1
10.45 -11.00	7	4	4	0
11.00 - 11.15	4	2	5	3
11.15 -11.30	5	5	2	0
11.30 -11.45	3	1	4	0
11.45 -12.00	8	0	2	0
12.00 -12.15	2	2	6	3
12.15 -12.30	4	2	11	6
12.30 -12.45	2	3	0	1
12.45 -13.00	7	0	4	2
13.00 -13.15	11	4	6	0
13.15 -13.30	3	0	0	0
13.30 -13.45	4	3	3	0
13.45 -14.00	7	2	4	0
14.00 -14.15	6	0	6	0
14.15 -14.30	1	1	4	2
14.30 -14.45	8	5	3	1
14.45 -15.00	13	0	8	0
15.00 -15.15	7	2	14	7
15.15 -15.30	3	1	5	2
15.30 -15.45	7	7	0	3
15.45 -16.00	12	0	7	5
16.00 -16.15	2	2	1	1
16.15 -16.30	3	0	4	3
16.30 -16.45	7	0	5	2
16.45 -17.00	12	4	19	13

HASIL SURVEY 1 JAM

HARI KERJA / 14 DESEMBER 2021

MASUK			KELUAR	
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	2	1	17	8
06.30- 07.30	14	2	7	0
07.30- 08.30	37	11	23	3
08.30- 09.30	39	11	18	6
09.30- 10.30	19	11	10	1
10.30- 11.30	24	11	16	4
11.30- 12.30	17	5	23	9
12.30- 13.30	23	7	10	3
13.30- 14.30	18	6	17	2
14.30- 15.30	31	8	30	10
15.30- 16.30	24	8	12	12
16.30- 17.00	19	4	25	15

HARI KERJA / 15 DESEMBER 2021

MASUK			KELUAR	
WAKTU	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	5	2	13	5
06.30- 07.30	13	3	7	3
07.30- 08.30	30	26	7	5
08.30- 09.30	33	12	15	5
09.30- 10.30	28	4	23	2
10.30- 11.30	15	15	17	7
11.30- 12.30	16	13	25	22
12.30- 13.30	30	11	22	9
13.30- 14.30	23	5	18	8
14.30- 15.30	25	13	18	21
15.30- 16.30	12	5	19	24
16.30- 17.00	5	2	16	8

08.30 - 09.30

■ MASUK ■ MOTOR ■ MOBIL
■ KELUAR ■ MOTOR ■ MOBIL

08.30 - 09.30

■ MASUK ■ MOTOR ■ MOBIL
■ KELUAR ■ MOTOR ■ MOBIL

Catatan :

Pada hari rabu jam kerja pertama jam tersibuk kendaraan berada pada jam 08.30 – 09.30. dimana motor yang terparkir ada sejumlah 39 motor , 11 mobil sedangkan yang keluar ada 18 motor dan 6 mobil.

Pada hari kamis jam kerja kedua jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 08.30 – 09.30 dimana motor yang terparkir ada 33 motor,12 mobil.sedangkan yang keluar pada jam tersebut ada 15 motor dan 5 mobil.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil survei yang dilakukan selama 4 hari ini, kondisi parkir yang berada di Jl. Andi Djemma khususnya di Kantor Pajak kondisi parkirnya itu sudah memenuhi karena di sediaknya parkir khusus motor dan mobil yang Dapat membuat nyaman bagi masyarakat maupun orang yang bekerja di kantor pajak tersebut ,dan adanya juru parkir yang bekerja membantu mengatur kendaraan yang keluar masuk tempat parkir sehingga tempat parkir yang di sediakan menjadi tertata rapi.

Pada hari senin pertama jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 07.30 – 08.30. dimana motor yang terparkir ada sejumlah 69 motor , 14 mobil sedangkan yang keluar ada 28 motor dan 3 mobil. Kemudian Pada hari selasa kedua jam tersibuk kendaraan berada pada jam 13.30 – 14.30 dimana motor yang terparkir ada 59 motor, 17 mobil. sedangkan yang keluar pada jam tersebut ada 42 motor dan 8 mobil.

Pada hari rabu pertama jam tersibuk kendaraan berada pada jam 08.30 – 09.30. dimana motor yang terparkir ada sejumlah 39 motor , 11 mobil sedangkan yang keluar ada 18 motor dan 6 mobil. Pada hari kamis kedua jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 08.30 – 09.30 dimana motor yang terparkir ada 33 motor, 12 mobil. sedangkan yang keluar pada jam tersebut ada 15 motor dan 5 mobil.

DAFTAR PUSTAKA

Fisu, A. A. (2018). Analisis Lokasi Pada Perencanaan Terminal Topoyo Mamuju Tengah. PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik, 3(1), 1-12.

Fisu, A. A. (2019). Tinjauan Kecelakaan lalu Lintas Antar Wilayah Pada Jalan Trans Provinsi Sulawesi Selatan. PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Teknik, 4(1), 53-65.

Akbar, A.P. 2017. Evaluasi Terminal Giwangan Yogyakarta. Tugas Akhir. (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Asapa, A.G. 2014. Park and Ride Sebagai Bagian dari Pelayanan Kereta Api Perkotaan Bandung. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 25, no. 2, hlm. 157-173, Agustus 2014. Bandung.

Bidang Integrasi Pengolahan Data Statistik. 2015. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik Provinsi D. I. Yogyakarta. Yogyakarta.

Bidang Integrasi Pengolahan Data Statistik. 2016. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi D. I. Yogyakarta. Yogyakarta.

Birka, A., Admaja, I. A., Djakfar, L., Suharyanto, A., 2014. Evaluasi Fasilitas Parkir di Stasiun Kota Baru Malang. Jurnal Universitas Brawijaya. Vol 1 no. 2, hlm 267-276. Malang.

De Aragon, F. 2004. Park and Ride Options for Tompkins County. White Paper. Tompskin County Transport Council. Ithaca.

Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota. Direktorat Jendral perhubungan Darat. 1998. Pedoman Perencanaan dan Pengoprerasian Fasilitas Parkir. Departemen Perhubungan Darat. Jakarta.

Direktur Jendral Perhubungan Darat. 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Departemen Perhubungan. Jakarta.

Ginn, S. 2009. The Application of The Park and Ride and TOD Concepts to Develop a New Framework Than Can Maximimase Public Transport Patronage. Tesis. Queensland University of Technology. Queensland.

Harata, N. 1994. Guidelines for Urban Transportations Demand Management. University of Tokyo. Tokyo.

Hobbs, F. D., 1979, Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Terjemahan oleh Suprpto T. M. dan Waldijono, 1995, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Noel, E. 1998. Park and Ride: Alive, Well, and Expanding in the United States. Urban Planning and Davel., ASCE 114(1), 2-13.

Nugroho, A. 2013. Estimasi Perhitungan Perparkirang di Stasiun Kota Depok. Tesis. Universitas Gunadarma. Depok.

Palupiningtyas, S. E. 2015. Kriteria Fasilitas Park and Ride Sebagai Pendukung Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Jakarta. Jakarta.

Rafi, A. 2016. Analisa Karakteristik dan Kebutuhan Parkir Mobil di Stasiun Tugu Yogyakarta. Tugas Akhir. (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Rahma, N. 2015. Analisa Karakteristik dan Kebutuhan Parkir Motor di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia. Tugas Akhir. (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Sembiring, J. 2015. Skema Park and Ride di Jakarta (Pembelajaran dari Singapura). Jurnal Penelitian Transportasi Darat. Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian. Jakarta.